Jurnal Pendidikan Seni Rupa.Volume 04 Nomor 01 Tahun 2016, 058-065

BATIK DAMAR KURUNG DI GRESIK:
Konsep, Unsur Bentuk dan Karakteristik

Mochammad Kholil
Pendidikan Seni Rupa, FBS, Universitas Negeri Surabaya
Davied_lucky45@yahoo.co.id

Muhajir
Pendidikan Seni Rupa, FBS, Universitas Negeri Surabaya
Muhajir_fbs@yahoo.co.id

Abstrak: Damar Kurung merupakan ikon kebudayaan Gresik yang dikembangkan oleh Masmundari. Damar Kurung Masmundari menggambarkan cerita tentang kegiatan-kegiatan penting yang terjadi di Gresik. Batik Damar Kurung Bachtiar menggunakan motif Damar Kurung Masmundari. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana Konsep Batik Damar Kurung Bachtiar?; (2) Bagaimana unsur bentuk Batik Damar Kurung Bachtiar?; (3) Bagaimana karakteristik Batik Damar Kurung Bachtiar?. Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan konsep Batik Damar Kurung Bachtiar; (2) Mendeskripsikan unsur bentuk motif Batik Damar Kurung Bachtiar; (3) Mendeskripsikan karakteristik Batik Damar Kurung Bachtiar. Sumber data diperoleh dari karya-karya batik yang telah diproduksi, karya Masmundari, pemilik Batik Damar Kurung Bachtiar dan foto yang berkaitan dengan Batik Damar Kurung Bachtiar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan diuraikan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dilengkapi dengan studi kepustakaan serta dokumentasi yang diperoleh saat penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid, dilakukan triangulasi data dan informan review.Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui analisis data, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam penciptaan motif Batik Damar Kurung Bachtiar memiliki konsep, yaitu dari motif Damar Kurung Masmundari. Terdapat bentuk kegiatan-kegiatan masyarakat Gresik dalam motif Batik Damar Kurung Bachtiar yang menggambarkan kegiatan seperti halnya pada Damar Kurung Masmundari. Menurut bentuk motif batik yang dibuat selain untuk menunjukkan identitas dari daerah Kabupaten Gresik, juga sebagai wujud melestarikan kesenian yang ada di Gresik. Karakteristik motif Batik Damar Kurung Bachtiar yaitu batik dengan motif Damar Kurung yang berisi cerita tentang kegiatan masyarakat Gresik. Diantaranya adalah motif jajanan pasar, motif putri ngayang (terbang), motif taraweh, motif sholat idul fitri, motif dapur kemanten, motif dolanan, motif agustusan, dan motif kombinasi. Setiap tema Batik Damar Kurung Bachtiar mempunyai masing-masing ciri khas, setiap ciri khas yang ada dalam tema di sesuaikan pada gambar Damar Kurung

Kata Kunci : Batik Damar Kurung, Konsep, Unsur Bentuk, Karakteristik

Abstract: Damar Kurung is a cultural icon Gresik by Masmundari. At Damar Kurung Masmundari depict the story of the important activities that occur in Gresik. Batik Damar Kurung Bachtiar using the motif of Damar Kurung Masmundari. Based on the above background description of the author raises the issue as follows: (1) How general concept Batik Damar Kurung Bachtiar ?; (2) How elements form Damar Kurung Batik Bachtiar ?; (3) How do the characteristics of Batik Damar Kurung Bachtiar?. The aim of the study was (1) Describe concept of Batik Damar Kurung Bachtiar; (2) Describe element batik motifs form Batik Damar Kurung Bachtiar; (3) Describe characteristics of Batik Damar Kurung Bachtiar. Source of data used by the authors of works that have been produced batik, Masmundari work, the owner of Batik Damar Kurung Bachtiar and photos related to Batik Damar Kurung Bachtiar. This study used qualitative methods and described descriptively. Data collected through observation, interview, is equipped with a literature study and documentation obtained during the study. In order to obtain valid data, triangulation of data and informants review. Based on data obtained from the field through data analysis, the researchers concluded that the creation of Batik Damar Kurung Bachtiar motif has a concept, namely concept of Damar Kurung Masmundari motif. There are forms of community activities Gresik in Batik Damar Kurung Bachtiar motif depicting activities as well as on Damar Kurung Masmundari. According to the shape of the motif are made in addition to indicate the identity of Gresik regency, as well as preserve the art form that is in Gresik. Batik motifs characteristic that is illustrated Batik Damar Kurung Bachtiar containing stories about community activities Gresik. which various activities are divided into two activities, namely the important activities and events happening in the community ritin Gresik. Among them is the motive snacks, princess motif ngayang (fly), Taraweeh motive, motive Eid prayer, newly wed kitchen motif, motif dolanan, Agustusan motif and motif combinations. Within each theme Batik Damar

Kurung Bachtiar have each characteristic, each characteristic is in the theme adjusted on the image Damar Kurung.

Keywords: Batik Damar Kurung, Concept, Element Forms, Characteristics.

PENDAHULUAN

Gresik merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Jawa Timur dan dikenal sebagai salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur. Perekonomian masyarakat Gresik banyak ditopang dari sektor wiraswasta. Kebudayaan khas daerah Gresik masih kental dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Masyarakat Gresik mayoritas penganut agama Islam. Masih banyak ditemui kegiatan-kegiatan belajar membaca al-Qur'an pada anak-anak kecil di Gresik, kegiatan sholat berjama'ah dan lain sebagainya

Damar Kurung merupakan ikon kebudayaan gresik yang dikembangkan oleh Masmundari. Di dalam damar kurung tergambarkan cerita tentang kegiatan-kegiatan penting yang terjadi di Gresik. Masmundari adalah seorang pelukis tradisional yang membuat lukisan Damar Kurung yang menjadi ciri khas kota Gresik. Damar Kurung berasal dari bahasa Jawa. Kata Damar artinya ''lampu'' dan kurung berarti ''penutup'' Damar Kurung dapat diartikan sebagai penutup lampu yang menutupi kayu yang berbentuk segi empat dan dihias dengan lukisan dengan gaya dekoratif naïf.

Setelah ditetapkannya ikon kesenian Gresik. Kini, Bachtiar mulai mencoba membuat Batik Damar Kurung tradisional khas Gresik yaitu Batik Damar Kurung dengan nama Bachtiar. Hubungan Batik Damar Kurung Iman Bachtiar dengan Masmundari adalah motif utama dalam Batik Damar Kurung mengambil dari motif Damar Kurung Masmundari.

Seperti kegiatan di pasar, agustusan sampai makanan khas Gresik. Selain itu juga menyarankan agar Masmundari mengganti gambar yang aslinya hanya di media kertas dalam damar kurung untuk mencoba ke media Kanvas. Dari kecintaan terhadap Damar Kurung, Beliau ingin memperkenalkan kesenian asli dari kota kelahirannya ke Nusantara maupun dunia Internasional. Berawal dari kecintaannya terhadap Damar Kurung Masmundari, Iman Bachtiar ingin mencoba mengajak Masmundari untuk mengikuti berbagai pameran-pameran di dalam dan di luar kota. Tidak kurang belasan pameran, kesenian Damar Kurung Masmundari mulai dikenal banyak kalangan di Nusantara. Hingga puncaknya Masmundari menuai sukses besar setelah pameran tunggal di Bentara Budaya Jakarta (BBJ). Semua lukisan nenek berusia 100 tahun laku terjual dan dari situlah Masmundari banyak dikenal dan tidak terkecuali Iman Bachtiar sendiri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana konsep Batik Damar Kurung Bachtiar?; 2) Bagaimana unsur bentuk Batik Damar Kurung Bachtiar?; 3) Bagaimana karakteristik Batik Damar Kurung Bachtiar?

Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan konsep Batik Damar Kurung Bachtiar; (2) Mendiskripsikan unsur bentuk motif Batik Damar Kurung Bachtiar; (3) Mendeskripsikan karakteristik Batik Damar Kurung Bachtiar.

Manfaat Penelitian

1) Bagi peneliti, tulisan ini merupakan latihan dalam upaya memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru yang positif dibidang ilmiah sesuai objek yang diteliti.
2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan, khususnya jurusan seni rupa sebagai pencetak tenaga pendidikan di bidang kesenirupaan.
3) Agar dapat menambah wawasan masyarakat tentang kerajinan Batik Damar Kurung. Sehingga dapat mempertahankan budaya membatik di Indonesia yang mulai memudar.
4) Untuk memperkenalkan dan mengangkat hasil produksi kerajinan batik di Gresik kepada masyarakat luas. Serta memperkenalkan potensi yang ada di Kabupaten Gresik sehingga menjadi sumbangan dan masukan pada instansi terkait khususnya Departemen Perindustrian Gresik, guna meningkatkan potensi daerah berupa kerajinan batik di Kabupaten Gresik.

Batik

Secara etimologi , kata batik berasal dari bahasa Jawa, ''amba'' yang berarti lebar, luas, kain dan ''titik'' yang berarti titik atau matik (kata kerja membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah ''Batik'', yang berarti menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain (Batik Nusantara, 2011:4)

Keberadaan batik di Indonesia telah ada sejak 400 tahun sesudah masehi. Perkiraan ini berdasarkan adanya motif-motif batik pada candi-candi. Tetapi hal ini belum dapat dibuktikan secara pasti bahwa batik telah ada pada abad ke 12 Masehi. Pada saat itu orang telah menemukan bahan asli pewarna kain (Sukamto, 1994: 10-11)

Pewarna batik pada dasarnya dibagi 2 jenis yaitu pewarna alami dan pewarna sintetis. Pewarna alami merupakan zat warna yang berasal dari alam, seperti: akar, kulit akar, batang, kulit batang, daun, bunga, buah, maupun getah tumbuhan. Agar dapat digunakan zat warna ini harus diolah terlebih dahulu dan tergantung pada sumber zat warna itu sendiri. Contoh-contoh sumber zat warna alami adalah daun tom/nila, kayu tegeran, kayu jambal, kayu tingi, biji kesumba, kayu secang, tali putri, putri malu, daun jambu biji, dan lain-lain. Zat warna alami ini memerlukan bahan campuran untuk menghasilkan warna, misalnya tawas, tunjung, air kapur, gula jawa, cuka, jeruk nipis, tape, pijer (boraks), gula batu, dan prusi (Hamzuri, 1994:9-11)

Pewarna sintetis merupakan zat warna yang di ramu dari bahan-bahan kimia buatan industry. Ada beberapa macam jenis pewarna sintetis diantaranya: naptol, indigosol, remasol, ergan soda, rapidosol, procion dan indhantreen (Setiawati, 2004:29)

Damar Kurung Masmundari

Ismurdyahwati (2002:85) mengartikan Damar Kurung (damar=pelita) yang dikurung/pelita yang ditutup) benda yang sebelumnya sudah dikenal sebagai karya Masmundari dengan gaya naifnya, merupakan salah satu peninggalan karya tradisi yang hidup hingga sekarang. Menurut Graaf dan Pigeaud Man dalam Ismurdyahwati (2002:85) Sunan Prapen merupakan pimpinan Agama ketiga dan keempat dari Giri yang paling terkemuka pada abad 16.

Masmundari adalah putri Mbah Dalang Sinom (keturunan ke 8 dari Sunan Prapen). Seni lukis Damar Kurung ada atau dibuat sejak zaman Sunan Prapen (Putra Sunan Giri) sekitar abad ke 16. Seni lukis Damar Kurung menjalankan dakwahnya dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Lukisan Damar Kurung sekarang mengalami perubahan antara lain meliputi bahan, motif, dan fungsinya.

Proses pembuatan Damar Kurung sudah mengalami perubahan, bisa dilihat dari pemilihan bahan yang sudah berubah, seperti penggunaan cat pewarna dari warna makanan ke pewarna cat minyak, bahan mika untuk dinding Damar Kurung, dari kerangka bambu ke kerangka kayu yang lebih bagus, dan untuk penerangannya yang dulunya menggunakan lilin menjadi menggunakan bohlam lampu.

Kesenian ini penuh dengan makna dan simbol keagamaan yang dimunculkan dari lukisan pada dinding Damar Kurung, mencerminkan sebuah tradisi masyarakat yang kental dengan kehidupan religi. Adanya penggambaran tentang orang Sholat, mengaji, kesenian-kesenian yang bernuansa Islam seperti Hadrah dan Qosidah, dan juga tentang kegiatan-kegiatan kebudayaan setempat. Misalnya selamatan tujuh bulanan (Tingkeban), dan Padusan (mengirim doa ke makam kerabat ketika mau memasuki bulan puasa). Selain masalah religi, Damar Kurung juga menceritakan kultur dan kebiasaan masyarakat Gresik. Kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang tergambar dalam lukisan Damar Kurung sampai sekarang masih dilakukan masyarakat meski sebagian sudah sangat jarang ditemui.

Beberapa karya Damar Kurung Masmundari asli dengan bahan menggunakan kertas Hvs, cat sumbo, dan kerangka bambu. Dengan tema kegiatan masyarakat Gresik, antara lain seperti gambar-gambar berikut:

Gambar 1
Kegiatan Wanita

Gambar 2
Sholat Idul Fitri

Gambar 4
Orang-Orang Bepergian

Gambar 5
Acara Syukuran

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2012:1) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk menggali data tentang motif Batik Damar Kurung Bachtiar yang diproduksi selama ini, bentuk motif dan karakteristik motif setiap kain batik yang diteliti. Dengan mendatangi di kediaman Iman Bachtiar di Jl. KH. Abdul Karim V No.25 Gresik

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik sekaligus ilustrator Batik Damar Kurung Bachtiar yaitu Lukman Hakim, Lucyana Hendrawati sebagai marketing dari Batik Damar Kurung Bachtiar, Novan Effendy sebagai ketua Damar Kurung Festival.

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat tentang Damar Kurung dan Batik Damar Kurung.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan mendokumentasikan data motif Batik Damar Kurung Bachtiar yang diamati peneliti kedalam bentuk visual yang berupa foto karya batik yang telah menjadi kemeja, busana wanita, kain batik.

HASIL PENELITIAN

Kerajinan Batik Damar Kurung didirikan pada tanggal 8 Mei 2012, dan merupakan kesenian dari sang maestro Damar Kurung, Masmundari, yang dipelopori oleh keluarga Iman Bachtiar. Dalam hal ini tujuan Bachtiar membuat Batik Damar Kurung ialah ikut serta melestarikan warisan budaya Gresik. Sampai sekarang kerajinan batik ini masih dipertahankan dan terus di kembangkan oleh keluarga Bachtiar

Kerajinan batik ini merupakan cita-cita Iman Bachtiar yang ingin terus melestarikan kerajinan Damar Kurung Masmundari dengan cara yang berbeda dan fungsional, tetapi sebelum semua berjalan Iman Bachtiar sudah dipanggil sang Maha Kuasa. Kemudian keluarga Iman Bachtiar yang meneruskan cita-cita ingin melestarikan Damar Kurung Masmundari yaitu menciptakan Batik Damar Kurung Bachtiar.

Pengambilan nama ‘’Bachtiar’’ selain mengambil nama Iman Bachtiar juga dapat ditelusur dari kata ‘’Bakti’’ dan ‘’Art’’. ‘’Bakti’’ dalam KBBI adalah tunduk dan hormat: perbuatan yang menyatakan hormat dan ‘’Art’’ yang berasal dari bahasa inggris yang berarti Seni

Konsep Dasar Motif Batik Damar Kurung

Konsep dasar Batik Damar Kurung Bachtiar pada dasarnya ada dalam Damar Kurung Masmundari yang berhubungan erat dengan kegiatan yang ada di masyarakat Gresik. Khususnya berkonsep kegiatan-kegiatan penting dan kegiatan keagamaan. Dalam hal ini kegiatan penting adalah kegiatan seperti kegiatan nikahan, acara ulang tahun kabupaten Gresik, ulang tahun pabrik PT. Semen Gresik, ulang tahun pabrik PT. Petrokimia. Kegiatan keagamaan yang terdapat di Gresik adalah Majlis Dzikir, Sema’an Al Qur’an, sholat berjama’ah di mushollah-mushollah, Taraweh, Tadarus. Kegiatan-kegiatan penting, biasanya bertema kegiatan yang masih ada dan yang ingin terus dilestarikan karena kegiatan tersebut bercirikan dengan kebiasaan masyarakat di Gresik dahulu dan sekarang.

Misalnya kegiatan masyarakat dahulu yang masih ada sampai sekarang, seperti pada tema dolanan, banyak dolanan sampai sekarang masih dimainkan anak-anak yaitu kelereng, main layang-layang, bolak sodor, kereta-keretaan, loncat tali. Dan tema kegiatan keagamaan yang terus ada yaitu tadarus, tadarus banyak di kerjakan setelah sholat ashar, maghrib dan isya’.

Menciptakan beberapa konsep batik, juga mempertimbangkan proses pewarnaan. Untuk bahan pewarnaan perajin menggunakan pewarna buatan pabrik karena pewarna pabrik lebih bervariatif. Batik Damar Kurung Bachtiar mempertimbangkan warna seperti dalam Damar Kurung Masmundari yang bercirikan warna cerah dan bervariatif

Unsur bentuk Motif Batik Damar Kurung

a) Unsur bentuk motif utama / pokok

Unsur bentuk motif utama merupakan bentuk pokok dari motif Batik Damar Kurung Bachtiar, seperti nama pada motif batik yang dibuat. Misalnya pada motif dolanan, dibentuk beberapa anak yang sedang bermain yang menyerupai gambar yang sebenarnya.

b) Unsur bentuk motif pelengkap / tambahan

Susunan dari unsur ini merupakan bentuk-bentuk dari ornamen yang fungsinya sebagai pengisi bidang dari motif pokok. Bentuk-bentuk unsur pelengkap yang ditampilkan berupa stiliran dari daun, bunga, dan hewan.

c) Unsur bentuk motif isen-isen

Bentuk isen merupakan bentuk pengembangan dari bentuk yang sudah ada dan selalu mengalami perubahan menurut selera pengrajin maupun konsumen khusus.

Deskripsi bentuk motif Batik Damar Kurung Bachtiar.

1) Motif Jajanan Pasar

Gambar 6
Motif Jajanan Pasar

Tabel 1.1 Struktur Penggambaran Motif Jajanan Pasar

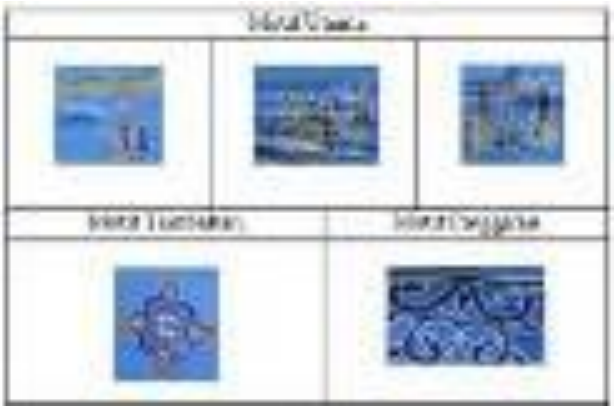

Struktur penggambaran motif Jajanan Pasar ini terdiri dari motif utama, motif tambahan, motif pinggiran. Motif utama yang digambarkan adalah pasar bandeng, penjual bandeng, pemotongan hewan. Motif tambahan yang digunakan adalah sebuah maisan dari makam Sunan Giri. Motif pinggiran yang digunakan adalah bunga yang dibentuk memantul.

Tabel 1.2 Struktur Desain Awal Motif Jajanan Pasar

Nama Motif	Motif Utama	Motif Tambahan	Isen-Isen	Motif Pinggiran
Pasar bandeng			-	-
Penjual bandeng		-	-	-
Pemotongan kambing		-	-	

Struktur desain desain awal dalam penggambaran motif pasar bandeng, penjual bandeng, pemotongan hewan. sebuah maisan dari makam Sunan Giri, dan bunga yang dibentuk memantul

2) Motif Putri Ngayang

Gambar 7
Motif Putri Ngayang
Tabel 1.3 Struktur Penggambaran Motif Putri Ngayang

Struktur penyusunan motif Putri Ngayang ini terdiri dari motif utama, motif pinggiran, dan motif tambahan. Motif utama yang digambarkan pada motif ini adalah putri *ngayang*, helikopter, komedi putar, putri membawa payung. Motif tambahan yang diterapkan adalah awan yang berisi titi-titik dan motif pinggiran yang digunakan adalah motif bidang oval yang disusun melengkung ke atas bawah dan didalamnya berisi *cecek pitu* dan *cecek.*

Tabel 1.4 Struktur Desain Awal Motif Putri Ngayang

Nama Motif	Motif Utama	Motif Tambahan	Isen-Isen	Motif Pinggiran
helikopter			-	-
Komedi putar		-	-	
Putri membawa payung		-	-	-

Struktur desain desain awal dalam penggambaran motif adalah putri *ngayang*, helikopter, komedi putar, putri membawa payung, dan motif bidang oval yang disusun melengkung ke atas bawah dan didalamnya berisi *cecek pitu* dan *cecek.*

3) Motif Idul Fitri

Gambar 8
Motif Idul Fitri
Tabel 1.5 Struktur Penggambaran Motif Idul Fitri

UNESA Universitas Negeri Surabaya

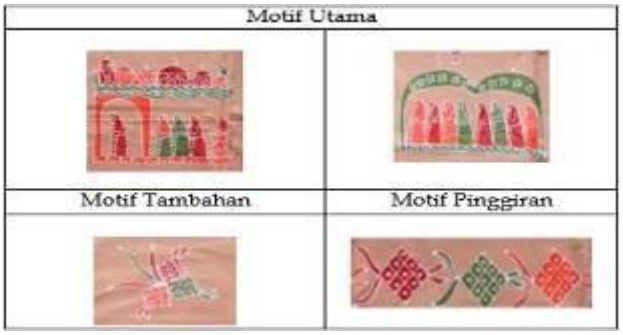

Struktur penggambaran motif Idul Fitri ini terdiri dari motif utama dan, motif tambahan, motif pinggiran. Motif utama yang digambarkan adalah motif sholat idul fitri wanita, sholat idul fitri berjama'ah. Motif tambahan yang digunakan adalah ketupat dirangkai. Motif pinggirannya adalah ketupat yang disusun miring. Motif sholat idul fitri ialah berwarna merah muda dan terdiri dari motif utama, motif tambahan, dan motif pinggiran.

Tabel 1.6 Struktur Desain Awal Motif Idul Fitri

Nama Motif	Motif Utama	Motif Tambahan	Isen-Isen	Motif Pinggiran
Sholat idul fitri wanita			-	-
Sholat idul fitri berjama'ah		-	-	

Struktur desain desain awal dalam penggambaran motif adalah motif sholat idul fitri wanita, sholat idul fitri berjama'ah, ketupat yang disusun miring, dan ketupat yang disusun miring.

Karakteristik Motif Batik Damar Kurung Bachtiar

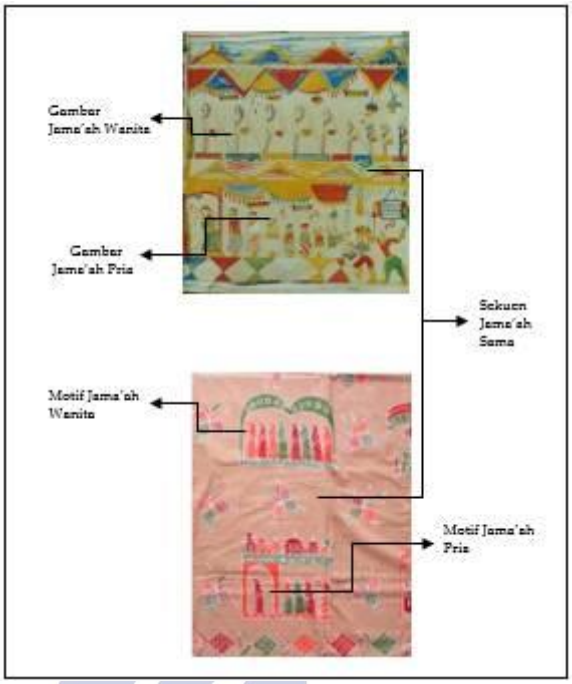

Gambar 9
Perbandingan motif dari
Damar Kurung Masmundari dengan
Batik Damar Kurung Bachtiar

Batik Damar Kurung Bachtiar menggunakan sumber dari Damar Kurung Masmundari dengan mengambil motif utama yang terdapat dalam Damar Kurung Masmundari. Bisa dilihat motif yang ada dalam Batik Damar Kurung Bachtiar tidak merubah apa yang ada dalam Damar Kurung Masmundari.

Motif yang ada dalam Batik Damar Kurung sama seperti dalam motif Damar Kurung Masmundari, sekuen dalam Batik Damar Kurung juga sama dengan sekuen Damar Kurung tetapi karakter dari Masmundari berbeda karena ciri khas gambar dari Damar Kurung Masmundari mempunyai ciri khas sendiri yang tidak bisa ditiru, dalam proses pembuatan Damar Kurung yang biasa. Damar Kurung Bachtiar memiliki perbedaan ciri khas dari Damar Kurung Masmundari dari segi motif pembuatan dan media yang dipakai.

Pewarnaan dalam Batik Damar Kurung Bachtiar menggunakan warna yang lebih menyesuaikan pesanan dan selera konsumen tetapi tidak menghilangkan kesan berani menggunakan warna yang cerah dan apa adanya seperti pada Damar Kurung Masmundari.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Tabel 1.7 Pembentukan Motif Batik Damar Kurung Bachtiar

Nama Motif	Damar Kurung Masmundari	Batik Damar Kurung Bachtiar
Gambar Jama'ah Wanita		-
Motif Jama'ah Wanita	-	
Gambar Jama'ah Pria		-
Motif Jama'ah Pria	-	

Pembentukan motif Batik Damar Kurung dapat dilihat kesamaan antara pola gambar Damar Kurung Masmundari dengan pola motif Batik Damar Kurung Bachtiar dengan cara mengambil langsung pola gambar Damar Kurung Masmundari, dan disesuaikan bentuk dari pola gambar Damar Kurung Masmundari menjadi pola Motif Batik Damar Kurung Bachtiar. Sehingga membentuk kesamaan pada motif Damar Kurung Masmundari dengan gambar Damar Kurung Bachtiar. Tetapi dalam karakter menggambar Damar Kurung berbeda antara Batik Damar Kurung Bachtiar dengan Damar Kurung Masmundari karena setiap karakter menggambar seseorang berbeda.

Tabel 1.8 Perbandingan Batik di Gresik

NO	Batik Damar Kurung Bachtiar	Batik Loh Bandeng Gresik
1		
2		
3		

Perbandingan Batik di Gresik, Penulis membandingkan Batik Damar Kurung Bachtiar dengan Batik Loh Bandeng Gresik. Batik Loh Bandeng Gresik adalah batik dengan motif ikan bandeng yang diciptakan oleh Anang Syamsul Arifin. Motif yang dipakai dalam Batik Loh Bandeng Gresik adalah ikan bandeng dengan mengambil keseluruhan bentuk bandeng, dari kepala sampai ekor bandeng. Dengan terus berinovasi, motif Batik Loh Bandeng Gresik menggunakan motif hewan dan tumbuhan yang ada di Gresik, seperti: Rusa bawean dan tumbuhan bakau.

Motif Karakteristik dari dua Batik Gresik sangat berbeda, dari segi gambar utama Batik Damar Kurung Bachtiar terlihat dari setiap motif terdapat gambar yang menggambarkan kegitan masyarakat Gresik, sedangkan dalam Batik Loh Bandeng Gresik motif utama yang digunakan adalah motif hewan dan tumbuhan yang ada di Gresik.

Dari segi warna dalam Batik Loh Bandeng dan Batik Damar Kurung sama-sama menggunakan pewarna sistetis dari pabrik, tetapi dalam Batik Loh Bandeng menggunakan warna yang lebih gelap, tidak seperti Batik Damar Kurung Bachtiar menggunakan warna yang lebih terang dan berani seperti halnya dalam Damar Kurung Masmundari. Dari kedua batik ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama ingin melestarikan kesenian Gresik dan menggambarkan ciri khas dari Kabupaten Gresik.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

PENUTUP

Simpulan

Batik Damar Kurung Bachtiar merupakan batik yang dibuat oleh keluarga Iman Bachtiar. Karakteristik motif Batik Damar Kurung Bachtiar yaitu bergambar Damar Kurung yang berisi cerita tentang kegiatan masyarakat Gresik. yang bermacam-macam kegiatan yang dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu kegiatan penting dan kegiatan rutin yang terjadi dalam masyarakat Gresik. Diantaranya adalah motif Jajanan Pasar, motif Putri Ngayang (terbang), motif Taraweh, motif sholat Idul Fitri, motif Dapur Kemanten, motif Dolanan, motif Agustusan, dan motif Kombinasi. Dalam setiap tema Batik Damar Kurung Bachtiar mempunyai masing-masing ciri, setiap ciri yang ada dalam tema di sesuaikan pada gambar Damar Kurung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui analisis data, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam penciptaan motif Batik Damar Kurung Bachtiar memiliki konsep, yaitu berkonsepkan dari motif Damar Kurung Masmundari. Terdapat bentuk kegiatan-kegiatan masyarakat Gresik dalam motif Batik Damar Kurung Bachtiar yang menggambarkan kegiatan seperti halnya pada Damar Kurung Masmundari. Menurut bentuk motif batik yang dibuat selain untuk menunjukkan identitas dari daerah Kabupaten Gresik, juga sebagai wujud melestarikan kesenian yang ada di Gresik.

Saran

1) Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan hendaknya menjadikan kesenian daerah sebagai sumber objek pendidikan sehingga bisa lebih mengenal kesenian daerah masing-masing.

2) Masyarakat

Masyarakat hendaknya turut melestarikan dan mendukung dengan cara memakai Batik Damar Kurung sehingga produksi Batik Damar Kurung terus meningkat. Masyarakat perajin hendaknya mewariskan keterampilan membatik kepada anak cucu pada khusunya dan masyarakat agar kegiatan membatik terus berkembang.

3) Pemerintah

Pemerintah hendaknya mendukung baik moral dan material. Pembinaan dan kerja sama dalam hal pemasaran, dan sponsor dalam meningkatkan usaha batik di Gresik. Dan memberikan modal bagi usaha-usaha baru agar dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Hamzuri, Drs. 1994. *Batik Klasik*. Jakarta: Penerbit: Djambatan.

Koeshandari, Ika Ismoerdijahwati. *(2009). DAMAR KURUNG dari Masa ke Masa. Surabaya: DewanKesenian Jawa Timur.*

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukamto. (1994). Panduan Penelitian Tindakan: Seri Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Lembaga penelitian IKIP Yogyakarta

Setiawati, Puspita. 2004.Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik. Yogyakarta: ABSOLUT.

Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: Andi Offset

UNESA Universitas Negeri Surabaya